

ABSTRAK

Bambang Irawan, 2020. “Pengaruh Eufemisme dan Disfemisme Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar terhadap Kesantunan Berbahasa Masyarakat Kampar”. Tesis. Padang. Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi eufemisme, bentuk dan fungsi disfemisme, dan pengaruhnya terhadap kesantunan berbahasa masyarakat Kampar. Teori yang digunakan untuk menganalisis eufemisme dan disfemisme adalah teori Sutana, Deng, dan Kurniawati. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, sedangkan objek penelitian ini adalah masyarakat asli penutur bahasa Melayu Riau dialek Kampar di Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, sadap rekam, dokumentasi dan teknik catat. Hasil penelitian ini menunjukkan eufemisme dan disfemisme bahasa Melayu Riau dialek Kampar dituturkan dalam bentuk kata, frasa, dan ungkapan. Dalam bahasa Melayu Riau dialek Kampar di Desa Kampung Panjang, penggunaan disfemisme lebih banyak dituturkan masyarakat Kampar daripada penggunaan eufemisme. Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang kesantunan berbahasa, adanya hubungan sosial yang kurang baik dengan mitra tuturnya, adanya rasa keakraban atau kedekatan secara psikologis dalam bergaul sehingga tidak ada batasan dalam menuturkan perkataan yang kasar. Fungsi eufemisme yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu sarana menghaluskan ucapan, sarana menghindari tabu, dan penyembunyian kebenaran. Kemudian, fungsi disfemisme, yaitu sebagai ungkapan rasa marah, sarana mengkritik, sarana menyindir, sarana menghina, dan menyatakan hal tabu atau vulgar. Bentuk eufemisme memberikan pengaruh terhadap kesantunan berbahasa karena penutur memperhalus tuturannya, sebaliknya bentuk disfemisme memberikan pengaruh terhadap ketidaksantunan berbahasa karena penutur mengasarkan tuturannya. Berdasarkan fenomena penggunaan eufemisme dan disfemisme yang terjadi di Desa Kp. Panjang, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kampar lebih sering menggunakan tuturan disfemisme daripada eufemisme dalam kehidupan sehari-harinya.

Kata kunci: eufemisme, disfemisme, kesantunan berbahasa masyarakat Kampar

ABSTRACT

Bambang Irawan, 2020. “The Influence of Euphemism and Dysphemism Riau Malay Language Kampar Dialect on Language Politeness of Kampar Community”. Thesis. Padang. Graduate Program of Bung Hatta University.

The research aims to describe the form and function of euphemism and dysphemism as well as its influence on language politeness of Kampar Community. Theories used to analyze the euphemism and dysphemism are theories Sutana, Deng, and Kurniawat. The type of research is qualitative one with descriptive method, while the object is the native Riau Malay speakers of Kampar Dialect in Kampung Panjang village in Northern District of Kampar. Data collection techniques are conducted by observation, interview, tapping-records, documentation and note taking process. The result of this research indicates that euphemism and dysphemism Riau-Malay language of Kampar Dialect spoken in forms of words, phrases, and expressions. The dysphemism is more widely used than euphemism in Riau Malay language of Kampar Dialect. This is due to the low level of education and knowledge about language politeness, poor social relation with speech partner, intimacy and psychological closeness in socializing that make them tend to use such abusive language. Euphemism function found in this study is a mean of refining speech, avoiding taboo, and hiding the truth. Then the functions of dysphemism are expressions of anger, criticism, insinuation, insult and express taboo or vulgar things. Euphemism form influences the politeness of the language because speakers refine the language while the form of dysphemism causes impoliteness by roughing up the language. Based on the use of euphemism and dysphemism phenomena in Kp. Panjang, it can be concluded that dysphemism is more often used than euphemism in the Kampar people’s daily life.

Keywords: *euphemism, dysphemism, language politeness of Kampar Community*